

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Prosedur Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a) Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Kirk & Miller (1986: 9), "kualitatif" adalah tradisi yang sentral dalam ilmu sosial dan pada intinya berasal dari pengamatan manusia, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam rumah tangganya. Dengan menitikberatkan pada perbedaan bentuk dan fungsi berbagai unsur pembentuk realitas, pernyataan ini mengidentifikasi unsur-unsur yang relevan dengan realitas, baik dalam lingkup luas hak asasi manusia, perilaku etis, dan moralitas.²⁷

Istilah "penelitian kualitatif" mengacu pada penelitian yang dapat dibuktikan kebenarannya melalui validitasnya. Dalam konteks penelitian sosial, variabel kunci adalah subjek dan lingkungan penelitian. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan.²⁸

b) Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif-kualitatif. Deskriptif-kualitatif berupa uraian atas fakta, data, atau objek material berupa ungkapan bahasa atau wacana (apapun bentuknya) yang bukan rangkaian angka-angka, melainkan dalam bentuk ungkapan bahasa atau wacana (apapun

²⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018).

²⁸ Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010).

bentuknya). bahwa metodologi deskriptif-kualitatif mengembangkan hipotesis-hipotesis atau asumsi- asumsi awal dan mengubahnya menjadi "perumusan masalah, yaitu dalam lingkup menggambarkan fenomena secara mendetail atau dalam lingkup berspekulasi atau berspekulasi tentang fenomena.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran Peneliti bertindak sebagai instrumen dan pengumpul data dalam penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti diperlukan karena dalam hal ini juga berfungsi sebagai alat pengumpul data. Kehadiran peneliti diperlukan karena, dalam hal ini, juga memiliki fungsi alat pengumpulan data. Sebaliknya, mengingat bias peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau berperan, maka selama proses pengumpulan data, peneliti kemungkinan besar akan menyebutkan pengamatan dan mengungkapkan secermat, setidaknya untuk kasus-kasus berskala kecil.

3. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian adalah lokasi dilakukannya survei. Penetapan objek dan tujuan lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, dan merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Lokasi bisa di wilayah tertentu atau di lembaga tertentu dalam masyarakat. Untuk menggunakan data primer digunakan lokasi wawancara. Lokasi penelitian dilakukan di Forum Kampung Bahasa yang beralamatkan di Desa Tulungrejo dan Desa Pelem, Kec. Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan, yaitu:

- Lokasi penelitian mudah dijangkau dan situasi sosialnya mudah diamati sehingga memperlancar proses penelitian.
- Di forum ini belum pernah diadakan penelitian tentang peran *public relations* dalam melaksanakan strategi membangun citra kampung Inggris Pare

4. Data dan Sumber Data

a. Data

Peneliti akan meneliti di Forum Kampung Bahasa. Subjek utama yang akan diteliti akan memberikan informasi yang akurat. Supaya memperoleh data yang lebih akurat diantaranya:

Tabel 3.1 : Profil Informan

No.	Informan	Nama	Jabatan
1.	Informan 1	Arsyad Naufal .N	Ketua Forum Kampung Bahasa
2.	Informan 2	Ahmad Bisri .A	Humas Forum Kampung Bahasa
3.	Informan 3	Ir. Mat Nur Khasan	Kepala Desa Tulungrejo
4.	Informan 4	Ali Sukron	Kepala Desa Pelem
5.	Informan 5	Bagas	Pemilik LKP “Kresna”
6.	Informan 6	Ahmad Farih	Pemilik LKP “CELL”
7.	Informan 7	Member A	Mahasiswa
8.	Informan 8	Member B	Freshgraduate
9.	Informan 9	Member C	Mahasiswa

b. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif data yang dibutuhkan berupa perkataan atau perilaku, untuk data yang sifatnya tambahan adalah dokumen dan

lainnya. Sumber data ada dua yaitu data primer dan sekunder. Menurut Lofland, seperti dikemukakan Moleong, data primer dalam penelitian kualitatif terdiri dari kata-kata, tindakan, dan data sekunder seperti dokumen dan bahan lainnya.²⁹

a) Data Primer

Data yang diperbantukan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk buku, bagan, atau paragraf yang sudah diterbitkan dalam suatu dokumen (berkas data). Data ini memiliki hubungan yang kuat terhadap permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Pengambilan data berasal dari informan. Jumlah informan yang terdiri dari empat orang yaitu: Bapak Arsyad Naufal Ngadiono selaku Ketua Forum Kampung Bahasa, Bapak Ahmad Bisri Afandi selaku *Public Relations* Forum Kampung Bahasa, Bapak Ir. Mat Nur Khasan selaku Kepala Desa Tulungrejo, Bapak Ali Sukron selaku Kepala Desa Pelem, Bapak Bagas selaku pemilik LKP Kresna, Bapak Ahmad Farid pemilik LKP Cell, dan 3 Member Kampung Inggris.

b) Data Sekunder

Data Sekunder merupakan kumpulan data yang dikumpulkan secara ad hoc oleh peneliti melalui berbagai sumber media (peroleh dan dicatat oleh pihak lain). Fungsi data ini adalah memperkuat data primer. Sumber dari data

²⁹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018).

ini adalah buku, literatur, dokumen dan website yang sesuai dengan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang komprehensif sesuai dengan fokus penelitian, maka teknik yang ditetapkan sebagai pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Teknik Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati fenomena yang muncul. memperhatikan secara aktual, memperhitungkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi tentang masalah tertentu, yang dapat digunakan untuk analisis atau sebagai sarana untuk memeriksa ulang atau mengulangi informasi dari sebelumnya.

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di wilayah Kampung Inggris Pare dan Forum Kampung Bahasa untuk mengamati strategi public relations, faktor pendukung, faktor penghambat dan dampak dari strategi public relations Forum Kampung Bahasa dalam membangun citra di kampung inggris Pare.

Tabel 3.2 Indikator Kebutuhan Data

No	Indikator Kebutuhan Data
1.	Strategi Public Relations Forum Kampung Bahasa
2.	Peningkatan citra Kampung Inggris Pare

b. Teknik Wawancara (interview)

Wawancara adalah berbicara dengan pikiran. Proses wawancara ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang di wawancara (interview) memberikan tanggapan atas pertanyaan.

Penelitian ini memakai jenis wawancara yang terstruktur, agar informan memberikan jawaban akurat. Dimana pembahasan yang akan diajukan sesuai dengan topik permasalahan peneliti

c. Teknik Dokumentasi

Peneliti menggunakan foto-foto atau gambar-gambar sebagai catatan fisik dari tindakan yang dilakukan dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Peneliti akan menyertakan dokumentasi, foto-foto, dan catatan-catatan dalam rangka memberikan data penelitian.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen cukup penting saat mengumpulkan data karena berfungsi sebagai alat yang berguna dan akan memberikan informasi tentang apa yang kita pikirkan. Memanfaatkan alat ukur mutu untuk pengumpulan data sangat berpengaruh keakuratan data yang dikumpulkan. Instrumen yang peneliti gunakan dalam proses penelitian, sebagai berikut:

a. Instrumen Observasi

Dengan melakukan observasi peneliti mampu mengamati keadaan. Peneliti melakukan penelitian terjun ke lokasi penelitian yaitu di Forum Kampung Bahasa supaya mendapatkan data yang akurat. Didukung dari data melalui wawancara dan dokumentasi.

b. Instrumen Wawancara

Supaya memperkuat data penelitian. Peneliti akan membagi pertanyaan ke beberapa draft. Tujuannya adalah untuk mengetahui jawaban dari setiap pertanyaan permasalahan yang ada. Peneliti akan menggunakan alat perekam suara untuk mendokumentasikan jawaban yang disampaikan oleh informan.

c. Instrumen Dokumentasi

Dalam mendokumentasikan data penelitian, peneliti akan menggunakan kamera HP, alat perekam dan dokumen (skrip wawancara).

7. Pengecekan Keabsahan Data

Diperlukan uji keabsahan data agar data yang digunakan dalam analisis kualitatif dapat diakui sebagai data yang digunakan dalam analisis ilmiah. Memang ada data uji keabsahan yang dapat dijalankan. Keabsahan data penelitian ini yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi data adalah prosedur multi metode yang dilakukan oleh subjek ketika mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah fenomena yang dikaji dari berbagai sudut pandang dapat dipahami dengan baik, sehingga memperoleh tingkat kebenaran yang tinggi. Meneliti satu fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda akan memungkinkan untuk mengalami ambang kebenaran yang kuat.³⁰

³⁰ Mudjia Rahardjo, 'Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif', 2010 <<https://uin->

b. Diskusi Teman Sejawat

Menurut Moleong, pemeriksaan sejawat adalah "Teknik yang dilaksanakan dengan cara mengekpos hasil penelitian sementara pada atau hasil akhir yang dilakukan dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan- rekan sejawat."

Diskusi teman sejawat, yaitu diskusi yang dilakukan dengan seorang wakil yang mampu memberikan masukan atau bahkan sanggahan dalam rangka memberikan pandangan terhadap hasil penelitian. Tujuan dari teknik ini adalah untuk membantu para ahli materi pelajaran mempertahankan keahlian dan ketelitian materi pelajaran sambil juga memberi waktu yang sesuai untuk mulai mendiskusikan temuan penelitian mereka dengan rekan-rekan sejawat.

c. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini dilaksanakan sebagai usaha peneliti untuk mengadakan pengamatan secara berkesinambungan dalam kurun waktu tertentu yang peneliti lakukan dengan harapan dapat menemukan data dan informasi serta fenomena-fenomena secara lebih teliti dan mendalam. Menurut Moleong, "Ketekunan pengamatan bertujuan menemukan ciri- ciri elemen dalam situasi yang amat relevan dengan persoalan atau isu yang terjadi dan kemudian memusatkan perhatian terhadap hal-hal tersebut secara rinci.

8. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan memilah-milah secara sistematis

catatan hasil wawancara, mengamati pola-pola, dan mendokumentasikan temuan-temuan untuk mengidentifikasi informasi apa yang penting dan informasi apa yang perlu dipelajari, serta untuk membuat pesan yang jelas dan dapat dipahami.³¹Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, seperti yang dijelaskan oleh Miles dan Hubberman, yang meliputi pengumpulan data, reduksi, analisis, dan pelaporan, dengan langkah terakhir adalah penentuan kesimpulan. Kalimat-kalimat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyerderhanaan yang berlangsung melalui seleksi, pemfokusan, dan keabsahan data menjadi informasi yang berharga untuk mempermudah analisis kesimpulan. Metode pengumpulan data yang paling sering digunakan untuk data kualitatif adalah pengumpulan naratif. Penyajian-penyajian data terdiri dari berbagai informasi yang terorganisir dan sederhana untuk dimengerti.³²

b. Penyajian Data

Data kualitatif yang paling sering ditemui bagan, teks naratif bentuk panjang yang digunakan oleh peneliti untuk memberikan contoh-contoh yang memiliki hubungan dengan interpretasi temuan.

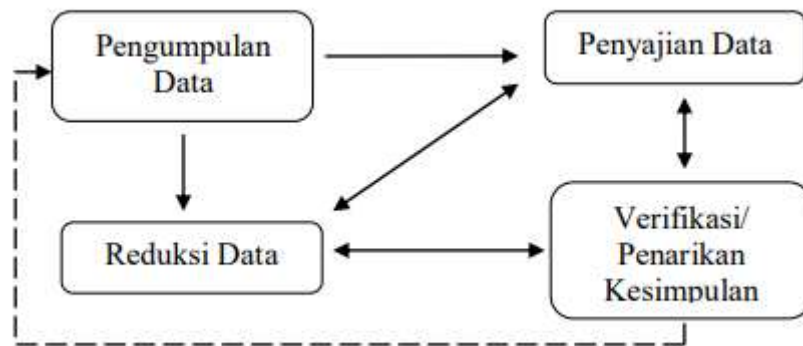
c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu langkah terakhir dalam analisis data

³¹ Ajat Rukajat, 'Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitatif Research Approach)' (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 30

³² Sugiyono and Puji Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif Dan Cara Mudah Menulis Pada Jurnal Internasional)* (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm 23

yang dilakukan setelah menemukan bahwa data yang telah direduksi masih relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Data yang telah direduksi dibandingkan dengan data yang sejenis untuk dijadikan sebagai pembanding bagi setiap permasalahan yang ada.



Gambar 3.1 Alur Teknik Analisis Data

9. Tahapan Penelitian

a. Tahap Pra Lapangan

Langkah pertama adalah menetapkan masalah dan menganalisis fenomena yang ada di lapangan. Kemudian peneliti melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing dalam bentuk proposal penelitian. Jika sudah mendapatkan persetujuan, proposal akan dipresentasikan melalui seminar proposal.

b. Tahap Lapangan

Langkah ini, peneliti mengumpulkan data penelitian, dengan teknik yang sudah ditentukan.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengkaji data yang diperoleh dari kegiatan observasi dan teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti.